

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Penulis melakukan penelitian pada Mahasiswa Paket Manajemen Katering Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI yang berlokasi di Jl. Dr. Setiabudhi No.207 Bandung 40154.

2. Populasi

Sumber data yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah dengan mengadakan penelitian populasi. Sugiyono (2011:117) mengemukakan tentang populasi yaitu “Populasi adalah wilayah generalisasi atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sedangkan menurut Mukhtar (2013 : 93) “Populasi adalah keseluruhan orang yang menjadi sasaran penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2010 sebanyak 37 orang.

3. Sampel Penelitian

Margono (2010:121) mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampel atau sampel bertujuan, sebagaimana dikemukakan Arikunto (2002:117) bahwa “sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu”. Penulis mengambil *purposive sampel*, hal ini berdasarkan persyaratan yang harus di penuhi dalam melaksanakan penelitian salah satunya adalah yang aktif mengikuti perkuliahan pada saat diadakannya penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga

angkatan tahun 2010 yang aktif mengikuti perkuliahan pada saat penelitian berlangsung sejumlah 37 orang.

B. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis ini tidak melakukan perbandingan antara satu variabel dengan variabel lain. Peneliti hanya merumuskan masalah deskriptif untuk menjawab pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri. Langkah-langkah dalam penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan BAB I mengenai latar belakang masalah, tujuan, manfaat, metode dan struktur organisasi skripsi.
2. Penyusunan BAB II mengenai kajian pustaka.
3. Penyusunan BAB III mengenai metode penelitian.
4. Penyusunan kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian yaitu berupa angket penelitian.
5. Penyebaran angket dengan maksud untuk mengumpulkan data.
6. Mengumpulkan kembali angket.
7. Melakukan tabulasi data yang telah diperoleh dari instrumen penelitian.
8. Membuat pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan dari penelitian.
9. Membuat kesimpulan dan saran penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang teratur dalam menggunakan alat atau teknik tertentu untuk kepentingan suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Ciri-ciri metode deskriptif menurut pendapat Surakhmad (2006: 140), yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masalah sekarang dan masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.

Menurut Ostle (Mukhtar, 2013:9) "Metode penelitian adalah satu cara yang logis, sistematis, dan objektif untuk menemukan kebenaran secara keilmuan". Surakhmad (2004:140) mengemukakan ciri-ciri penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian di analisa (karena itu metode ini sering disebut metode analik)

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran umum tentang masalah yang sedang dihadapi dan menganalisis masalah tersebut, sehingga kemudian dapat dicari pemecahan masalahnya mengenai "Manfaat Hasil Belajar Manajemen Usaha Boga Pada Minat Usaha Jasa Boga".

D. Definisi Operasional

Definisi operasional sangat perlu ditentukan dengan tujuan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis yang diawali dengan mengartikan istilah-istilah yang terdapat pada judul ini, penulis akan menjelaskan definisi operasional yang terdiri dari:

Manfaat Hasil Belajar Manajemen Usaha Boga

1) Manfaat

Manfaat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:873) adalah guna atau faedah.

2) Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2009:22), mengemukakan bahwa "Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya".

3) Usaha Jasa Boga

Usaha Jasa Boga merupakan suatu kegiatan yang menyiapkan dan menyajikan makanan dan minuman untuk orang umum dalam jumlah yang banyak.

Pengertian Manfaat Hasil Belajar Usaha Jada Boga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa setelah mempelajari tentang Manajemen Usaha Boga dapat berguna sebagai bekal membuka Usaha Jasa Boga.

Berdasarkan definisi-definisi yang sudah dijabarkan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa manfaat hasil belajar Manajemen Usaha Boga pada minat Usaha Jasa Boga adalah kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa setelah mempelajari Manajemen Usaha Boga sehingga memiliki kesiapan untuk membuka usaha dalam bidang boga yaitu dengan menyiapkan, memproses dan menyajikan makanan dan minuman dengan adanya aturan pola makan untuk orang tertentu sebagai bekal membuka Usaha Jasa Boga.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada hakikatnya melakukan pengukuran terhadap fenomena alam maupun sosial, anggapan ini diperkuat oleh Sugiyono (2010:102) bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Alat ukur dalam penelitian disebut juga instrumen penelitian. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipilih untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner adalah alat pengumpul data digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, manfaat, harapan, persepsi, dan lain – lain dalam bentuk tertulis baik pertanyaan maupun jawaban yang diberikan.

G. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menjabarkan hasil perhitungan persentase dari perubahan frekuensi jawaban. Teknik pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persiapan Pengumpulan data

Langkah yang ditempuh penulis dalam persiapan pengumpulan data penelitian yaitu melalui penyusunan instrumen penelitian. Data yang diperlukan penulis tentang manfaat hasil belajar Manajemen Usaha Boga pada minat Usaha Jasa Boga, penulis peroleh dengan menggunakan angket yang diberikan kepada mahasiswa Jurusan PKK Program Studi Tata Boga FPTK UPI.

2. Pengolahan Data Penelitian

Data diolah berdasarkan angket yang telah disebar dan dijawab oleh mahasiswa sebagai responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan persentase yang bertujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden. Rumusan ini mengacu pada pendapat Sudjana (2011:129), yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan : p : Persentase (jumlah Persentase yang di cari)

n : Jumlah responden

f : Frekuensi jawaban responden

100% : Bilangan tetap

3. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban dan pertanyaan yang diajukan, kemudian dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria batasan yang penulis uraikan menurut Effendi. S dan Tukiran (2012:304) yaitu sebagai berikut :

100%	: Seluruhnya
95% - 99%	: Hampir Seluruhnya
80% - 94%	: Sebagian Besar
51% - 79%	: Lebih Dari Setengahnya
50%	: Setengahnya
21% - 49%	: Kurang Dari Setengahnya
1% - 20%	: Sebagian Kecil
0%	: Tidak Seorang Pun

Data yang dianalisis selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan – batasan menurut Riduwan (2010:150) penafsiran data yang dianalisis dan digunakan batasan sebagai berikut :

Kriteria Interpretasi Skor

Skor Persentase	Kriteria Interpretasi
0% - 19,99% =	Sangat Lemah
20% - 39,00% =	Lemah
40% - 59,99% =	Cukup
60% - 79,99% =	Kuat
80% - 100% =	Sangat Kuat

Kriteria yang dikemukakan oleh Riduwan, dijadikan acuan oleh penulis dengan bahasa penafsiran menurut penulis yaitu sebagai berikut :

Skor Persentase	Kriteria Interpretasi
0% - 19,99%	: Sangat Kurang Bermanfaat
20% - 39,00%	: Kurang Bermanfaat
40% - 59,99%	: Cukup Bermanfaat
60% - 79,99%	: Bermanfaat
80% - 100	: Sangat Bermanfaat

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu urutan kerja yang dilakukan pada waktu penelitian berlangsung dari awal hingga akhir. Prosedur penelitian yang dilaksanakan terdiri dari tiga tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah :

- a. Pengamatan lapangan / studi peninjauan dan mempelajari buku sumber sebagai acuan untuk membuat proposal.
- b. Pemilihan masalah dan perumusan masalah.
- c. Pembuatan proposal penelitian.
- d. Pengajuan dosen pembimbing.
- e. Proses bimbingan.

f. Penyusunan instrumen penelitian.

g. Seminar I

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilaksanakan setelah seminar I dilaksanakan serta hasil perbaikan disetujui, yaitu :

a. Penyebaran instrumen penelitian

b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian

c. Pengecekan dan pengolahan data penelitian

d. Penyusunan laporan hasil penelitian

e. Pembuatan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi

f. Semunar II

3. Tahap Pelaporan